

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kawasan jembatan merah memiliki karakteristik kawasan bersejarah yang memenuhi kriteria umur, keaslian, dan nilai sejarah. Dari hasil analisis diketahui Kawasan Jembatan Merah berada pada golongan lingkungan cagar budaya II dan III. Golongan II dapat ditemukan di Kelurahan Krembangan Selatan dan Kelurahan Bongkaran, kemudian golongan III ditemukan di Kelurahan Nyamplungan. Terdapat 61 bangunan yang termasuk dalam bangunan cagar budaya. Berdasarkan hasil analisis signifikansi budaya diketahui kawasan jembatan merah memiliki ontensi pelestarian tinggi dan sedang dengan tingkat perubahan kecil hingga sedang-besar. Potensi tinggi berada di Kelurahan Krembangan Selatan karena terdapat 6 obyek kawasan yang memiliki potensi tinggi untuk dilestarikan dan 12 obyek kawasan dengan potensi sedang untuk dilestarikan. Potensi sedang berada di Kelurahan Nyamplungan dan Kelurahan Bongkaran. Kelurahan Nyamplungan memiliki tingkat perubahan sedang besar karena terdapat 1 obyek kawasan yang memiliki potensi tinggi untuk dilestarikan dan 6 obyek kawasan dengan potensi sedang untuk dilestarikan. Kelurahan Bongkaran memiliki tingkat perubahan sedang-besar karena terdapat 2 obyek kawasan yang memiliki potensi tinggi untuk dilestarikan dan 8 obyek kawasan dengan potensi sedang untuk dilestarikan.

Partisipasi masyarakat di Kawasan Jembatan Merah dapat terlihat dari adanya minat masyarakat untuk melestarikan obyek kawasan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Tipe, bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dapat terlihat berdasarkan variabel dan karakteristik masyarakat yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, agama, lama domisili dan pengetahuan akan sejarah jembatan merah. Dari analisis dapat diketahui karakteristik partisipasi di Kawasan Jembatan Merah memiliki tipe partisipasi bebas dan tipe dipengaruhi. Tipe bebas ditemukan di Kelurahan Bongkaran dan Kelurahan Nyamplungan, sedangkan tipe partisipasi dipengaruhi ditemukan di Kelurahan Krembangan Selatan. Bentuk partisipasi masyarakat Kawasan Jembatan Merah adalah mengikuti kegiatan festival. Tingkat

partisipasi di Kawasan Jembatan Merah berada pada tingkat 2 dan 3 tangga Arnstein. Tangga 2 di temukan di Kelurahan Nyamplungan, sedangkan tangga 3 di temukan di Kelurahan Krembangan Selatan dan Kelurahan Bongkaran. Tangga 3 termasuk dalam *degrees of tokenism*, Hal ini berarti masyarakat belum bisa secara mandiri menjaga kawasan tempat tinggalnya yang memiliki potensi untuk dilestarikan tanpa adanya dukungan dari pihak lain.

Tindakan pelestarian di Kawasan Jembatan Merah diklasifikasikan dalam 3 tipologi berdasarkan karakteristik kawasan dan partisipasi masyarakat, tipologi 1 merupakan lingkungan cagar budaya golongan II yang memiliki tipe partisipasi dipengaruhi. Tipologi ini dapat ditemukan di Kelurahan Krembangan Selatan dengan strategi pelestarian berbasis partisipasi masyarakat berupa penyuluhan, membentuk jaringan kerja, meningkatkan kegiatan warga, serta mengoptimalkan kegiatan kumpul warga. Tipologi 2 merupakan lingkungan cagar budaya golongan III yang memiliki tipe partisipasi bebas. Tipologi ini dapat ditemukan di Kelurahan Nyamplungan dengan strategi pelestarian berbasis partisipasi masyarakat berupa kegiatan kumpul warga secara rutin, adanya pengurus harian dalam penyuluhan, jaringan aspirasi saat kegiatan festival, serta menjaga lingkungan sekitar. Tipologi 3 merupakan lingkungan cagar budaya golongan II yang memiliki tipe partisipasi bebas. Tipologi ini dapat ditemukan di Kelurahan Bongkaran dengan strategi pelestarian berbasis partisipasi masyarakat berupa mengadakan festival, menjangkau aspirasi masyarakat saat kegiatan festival, mengoptimalkan kegiatan warga, dan membentuk jaringan kerja antar pemerintah dan masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan yakni, penelitian ini belum membahas hubungan antar variabel partisipasi masyarakat yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini dibahas karakteristik kawasan pelestarian dan variabel partisipasi dengan keterkaitannya terhadap upaya pelestarian yang akan dilakukan di kawasan jembatan merah kota Surabaya. Rekomendasi tindakan pelestarian pada penelitian ini merupakan tipologi hasil pengelompokan dari nilai signifikansi budaya terhadap obyek kawasan dan karakteristik partisipasi masyarakat, dan termasuk dalam penelitian riset, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat menentukan alternatif tindakan pelestarian yang terbaik, agar dapat diimplementasi di Kawasan Jembatan Merah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pemerintahan terutama pada bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Surabaya agar dapat lebih melibatkan masyarakat yang tinggal di Kawasan Jembatan Merah dalam kegiatannya untuk mengembangkan kawasan lingkungan bersejarah. Kajian penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian dalam pendekatan untuk mengajukan Kawasan Jembatan Merah sebagai Lanskap kota bersejarah (*Historical Urban Landscape/ HUL*) UNESCO, sehingga sejarah fisik maupun non fisiknya dapat terus lestari.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*